

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan.¹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan), dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara memanfaatkan sumber perpustakaan.² Jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai obyek utama analisisnya. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam untuk menemukan jawaban dari masalah yang diteliti. Jadi yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis atau memperdalam kajian teoritis.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 20, 6.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Rahmatika Kreative Design, 2014), 2.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³ Prosedur penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*Content Analyze*) dari suatu teks.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek atau obyek dimana darinya akan diperoleh data.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang pertama. Data diambil dari subyek atau obyek penelitian langsung. Adapun sumber data sekunder adalah data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Adapun

³ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

data primer dalam penelitian ini yaitu buku *Emotional Intelligence* karya Daniel Goleman. Sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendukung objek penelitian yaitu:

1. Buku Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga karya Syaiful Bahri Djamarah
2. Buku Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri karya Moh. Shochib
3. Buku Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis karya Helmawati
4. Buku Ilmu Jiwa Agama karya Darajat Zakiyah
5. Buku Kapita Selekta Pendidikan Islam karya Chabib Thoha
6. Buku Child Development, Terj oleh Meitasari Tjandrasa, Perkembangan Anak Jilid II Elizabeth B. Hurlock.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, web internet, ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan peran pola asuh orang tua untuk

membentuk perkembangan sosial dan emosional anak dalam meningkatkan hasil belajar. Setelah pencarian data peneliti selanjutnya menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu survey bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Pertama yang akan dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah menentukan lokasi pencarian sumber data, seperti perpustakaan dan pusat-pusat penelitian. Setelah menentukan lokasinya, mulai mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang kemudian didapatkan di lokasi akan dibaca oleh seorang peneliti, karena tugas utama peneliti adalah mampu menangkap makna yang terkandung dalam sumber kepustakaan tersebut. Oleh karena itu ada dua tahap dalam membaca data yang telah diperoleh:

1. Membaca pada tingkat simbolik. Seorang peneliti tidak mungkin akan membaca seluruh sumber yang didapatkan dari pertama hingga akhir. Jika itu dilakukan, maka akan menyita waktu dan akan mengurangi efisiensi waktu penelitian. Tahap ini ialah dengan tidak membaca secara keseluruhan melainkan dengan menangkap sinopsis dari buku, bab, sub bab

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 81

sampai pada bagian terkecil dari buku, hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui peta penelitian, hasilnya akan dicatat dalam kartu data dan diberikan kode sesuai dengan peta dan kategori penelitian yang dilakukan.

2. Membaca pada tingkat semantik. Membaca data yang telah dikumpulkan dengan lebih terperinci, terurai dan menangkap esensi dari data tersebut. Hal ini membutuhkan ketekunan dan waktu yang cukup lama. Tiap poin yang dibaca dilakukan analisis dalam data tersebut. Peneliti harus mendahulukan data yang bersifat primer, jika sudah dianggap cukup selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat sekunder.

Setelah membaca secara semantik dilakukan, dicatat dalam kartu data, tahapan pencatatan dalam kartu data beberapa diantaranya:

1. Mencatat secara *quotasi*, yaitu dengan mencatat kutipan langsung tanpa merubah sedikitpun redaksi sumber data atau dari penulis karya tersebut.
2. Mencatat secara *paraphrase*, dengan menangkap intisari dari data dengan redaksi kata yang disusun oleh peneliti sendiri. Proses ini bisa dilakukan dengan analisis *verstehen* untuk menangkap intisari dari data yang berupa uraian panjang lebar, lalu diambil intisari pemahaman dari dilakukan dengan analisis *verstehen* untuk menangkap intisari dari data yang berupa uraian panjang tersebut menjadi kalimat singkat dan padat agar dengan mudah terekam pada kartu data.

3. Mencatat secara sinoptik, mencatat model ini lebih pada ringkasan, artinya setelah membaca bagian atau sub bagian data kategori tertentu, kemudian peneliti membuat ringkasan atau sinopsis yang harus benar-benar persis sama secara logis dari data yang dibaca.
4. Mencatat secara presis. Mencatat model ini adalah kelanjutan dari mencatat secara sinoptik. Setelah mencatat secara sinoptik, peneliti akan menghadapi hasil dari catatan. Peneliti lebih lanjut membuat catatan yang lebih padat lagi berdasarkan pada catatan sinoptik yang terkumpul.
5. Pengkodean. Tahap ini adalah tahap yang paling teknis dalam sebuah penelitian, tujuannya mensistematiskan agar data yang tidak teratur atau yang bertumpuk. Melalui kartu data, data dipilih sesuai dengan kategori data masing-masing dan tokoh yang tercantum dalam data tersebut, termasuk penerbit dan tempatnya. Memberikan kode pada nama tokoh. Masing-masing ditulis di sisi kanan, tengah dari kiri atas kartu data.

Terdapat beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk pengumpul data karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data dari sumber primer maupun sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data tidak saja dilakukan setelah data terkumpul, tetapi sejak tahap

pengumpulan data proses analisis telah dilakukan. Peneliti menggunakan strategi analisis deskriptif, Metode deskripsi yaitu cara mendapatkan keterangan-keterangan, proposisi-proposisi, konsepsi-konsepsi, dan hakikat yang sifatnya mendasar, atau menguraikan secara teratur menyangkut tema yang dimaksud, dengan menguraikan karya-karya secara sistematis, faktual dan akurat. Teknik analisis ini adalah mengungkapkan konsep-konsep dan gagasan-gagasan yang terdapat pada data primer, kemudian dianalisis dengan didukung data-data sekunder, untuk selanjutnya melalui analisis ini, data-data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), analisis isi berarti metode ataupun yang digunakan untuk kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Menurut Smith dalam buku karangan Nanang Murtono berpendapat bahwa, analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.⁶ Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang akan dikaji
2. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui buku-buku maupun sumber lainnya

⁶ Nanang Murtono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

3. Menganalisis dan mengklarifikasi
4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

